

KWRI

Peringati HUT ke-66, NTB Kokohkan Langkah Menuju Indonesia Emas 2045

Syafruddin Adi - NTB.KWRI.OR.ID

Dec 17, 2024 - 15:28



Pj. Gubernur NTB Hasanudin, saat menjadi inspektur Upacara Peringatan HUT NTB ke 66, di Lapangan Bumi Gora Kantor Gubernur NTB, (17/12/2024)

MATARAM, NTB – Pemerintah Provinsi NTB menggelar Apel Peringatan Hari

Ulang Tahun (HUT) ke-66 di Lapangan Bumi Gora, Kantor Gubernur NTB, Selasa (17/12/2024).

Bertindak sebagai Inspektur Upacara, Penjabat (Pj) Gubernur NTB Hasanudin menyampaikan pesan inspiratif tentang pencapaian daerah, harapan masa depan, serta pentingnya menjaga persatuan dan komitmen membangun NTB yang lebih hebat.

Dalam amanatnya, Pj. Gubernur Hasanudin menegaskan bahwa selama masa transisi kepemimpinannya, NTB telah meraih berbagai prestasi membanggakan sebagai wujud menjaga amanah dan nyala harapan dari para pemimpin terdahulu.

"Kita berharap amanah ini dapat dijalankan oleh Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati, dan Walikota terpilih dengan penuh tanggung jawab, dedikasi, dan komitmen untuk membawa NTB ke arah yang lebih baik. Dirgahayu Provinsi Nusa Tenggara Barat, bersama kita wujudkan NTB Hebat, menuju Indonesia Emas 2045," ucap Hasanudin penuh semangat.



66 Tahun NTB: Prestasi dan Kebangkitan

Pj. Gubernur menggambarkan 66 tahun perjalanan NTB sebagai kisah kerja keras, ketekunan, dan semangat gotong-royong. Kini, NTB telah menjelma menjadi provinsi yang tak hanya terkenal dengan keindahan alamnya, tetapi juga sebagai tuan rumah berbagai kegiatan berskala nasional dan internasional.

"Berbagai perhelatan besar telah menjadi ikon kebangkitan NTB. Kita telah mencatat kemajuan di sektor ekonomi, pelayanan publik, kesehatan, industri, indeks pembangunan manusia, serta pengentasan kemiskinan dan pengangguran," ungkap Hasanudin.

Dukungan Menuju Indonesia Emas 2045

Hasanudin juga menyinggung visi kepemimpinan nasional baru, yakni Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden terpilih yang mencanangkan Asta Cita, delapan misi besar menuju Indonesia Emas 2045. Salah satu program unggulan seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Provinsi NTB. Program ini tidak hanya bertujuan memperbaiki gizi anak-anak dan kelompok rentan, tetapi juga mendorong pemberdayaan petani lokal, kampanye

edukasi gizi seimbang, serta pengembangan industri UMKM daerah.

"Program ini adalah upaya kita memastikan anak-anak NTB tumbuh sehat dan berkualitas, sambil mendukung petani lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah," tegasnya.

Pesan Kebersamaan dan Kearifan Lokal

Menutup amanatnya, Hasanudin berpesan agar seluruh masyarakat NTB senantiasa menjunjung tinggi persatuan dan menjaga kedamaian daerah.

"Dalam filosofi Sasak, ada ungkapan indah 'tunjung tilah aik meneng empak bau,' yang artinya tatanan kehidupan sosial budaya harus terjaga lestari, suasana tetap tenang dan terkendali tanpa kegaduhan," tuturnya bijak.

Peringatan HUT ke-66 ini menjadi momentum penting bagi NTB untuk memperkuat langkah menuju masa depan yang lebih sejahtera, inovatif, dan berdaya saing. Dengan semangat kebersamaan, NTB siap menjadi salah satu motor penggerak Indonesia Emas 2045. (Adb)